

ABSTRAK

Shinta Nihayatul Ulya, 1730110082, Sedekah Mapati Dalam Tradisi Keberagaman Masyarakat Di Desa Ngaluran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak (Studi Living Qur'an).

Sedekah mapati adalah acara selamatan yang dilakukan saat usia kandungan calon ibu memasuki usia empat bulan. Acara ini dilakukan dalambut.rangka menyambut kehadiran calon bayi dalam kandungan calon ibu. Usia empat bulan diadakan karena bertepatan dengan ditiupkannya ruh ke dalam janin atau calon bayi tersebut.Sedekah mapati memiliki dua dimensi yaitu *Hablun minaallah* dan *Hablun mina al-annas*. *Hablun minaallah* karena bersyukur atas anugerah Allah swt karena kandungan sudah memasuki usia empat bulan. Acara diisi dengan bacaan tahlil dan doa-doa lainnya. Sedangkan *Hablun mina al-annas* karena sedekah yang diberikan kepada para kerabat dan tetangga sebagai bentuk mempererat tali silaturahmi antar sesama.Sedekah mapati diterima dan dilaksanakan oleh masyarakat karena sesuai dengan ajaran ajaran islam baik Al-Quran dan hadits serta tidak bertentangan dengan budaya di masyarakat. Selain itu juga bertujuan baik.

Dalam penelitian ini dibatasi oleh dua rumusan masalah. *Pertama*, bagaimana praktik mapati? *Kedua*, bagaimana pandangan masyarakat terhadap tradisi mapati dan relasinya dengan Alquran.

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan studi *living quran* di Desa Ngaluran. Pendekatan yang dilakukan dengan metode kualitatif ini yaitu pendekatan fenomenologi. Sumber data yang diperoleh berdasarkan tokoh masyarakat dan buku-buku yang isinya sesuai dengan pembahasan.Teknik pengumpulan data dengan pendekatan fenomenologi ini yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, kemudian memfokuskan pada titik-titik tertentu, dan yang terakhir menarik kesimpulan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sedekah mapati dilakukan ketika janin dalam kandungan berusia empat bulan atau 120 hari. Karena saat usia tersebut Allah memberinya ruh dan meniupkan 4 perkara dalam diri sang janin. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Al-Mu'minun ayat 14 tentang proses penciptaan manusia. Dalam sedekah mapati yang dilakukan di Desa Ngaluran dengan maksud mengharapkan kebaikan dan keselamatan untuk janin, maka dengan mengharapkan doa tersebut dilaksanakan kepercayaan sedekah mapati atau upacara selamatan janin usia kandungan empat bulan.

Kata Kunci: Sedekah, Mapati, Q.S Al-Mu'minun: 14